

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, maksud dari metode penelitian ini adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif yang berangkat dari permasalahan-permasalahan dari yang umum ke khusus. Jenis penelitian ini bersifat deskripsi atau survei, maksudnya membuat ‘penyandraan’ secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari suatu populasi (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:12-24).

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian, di mana data yang di peroleh dari hasil penelitian di gunakan untuk mengungkapkan kebenaran suatu variabel, yang kemudian di olah dan di sajikan dalam bentuk angka yang nantinya mempunyai nilai interpretasi tersendiri. Untuk meneliti hubungan dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XISMA N I Kraksaan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih.

Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan dukungan sosial dan *self-efficacy* dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA N 1 Kraksaan, sedangkan korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dan *self-efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kraksaan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2002: 96). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lainnya. Variable bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial sedangkan variabel bebas berikutnya (X_2) adalah *Self-Efficacy*.
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional adalah suatu definisi mengenai fariabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik

Variabel dalam penelitiandapat didefinisikan sebagaiberikut :

1. Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan positif yang diberikan individu terhadap individu lain sebagai feedback dari proses interaksi yang terjadi oleh dua orang atau lebih dalam lingkungan sosial tertentu, sehingga penerima bantuan atau dukungan merasakan kepuasan tersendiri. Dukungan sosial biasanya diperoleh dari lingkungan atau orang-orang terdekat seperti, atasan, teman kerja

atau teman sebaya, maupun keluarga itu sendiri . Adapun beberapa bentuk dari dukungan sosial adalah sebagai berikut :

- a. Emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
 - b. Penghargaan, terjadi lewat ungkapan hormat, penghargaan positif untuk seseorang, dan dorongan maju.
 - c. Instrumental, meliputi bantuan langsung sesuai yang dibutuhkan oleh seseorang.
 - d. Dukungan informasi, mencakup pemberian nasehat, saran, petunjuk, dan umpan balik terhadap hal-hal yang sedang dilakukan.
2. *Self-efficacy* adalah keyakinan dan kepercayaan yang ada di dalam diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dirinya untuk melakukan segala upaya dalam usahanya menyelesaikan tugas atau tantangan yang ada, sehingga berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Bandura *Self-Efficacy* memiliki tiga dimensi yaitu :
- a. Dimensi *Level*, taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya.
 - b. Dimensi *Generality*, mengacu pada situasi dimana penilaian tentang *self-efficacy* dapat diterapkan. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki *self-efficacy* pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu saja.

c. Dimensi *Strength*, terkait dengan kekuatan dari *self-efficacy* seseorang, ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan

3. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa berupa suatu kemampuan dari kegiatan belajar akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam bentuk angka pada buku rapor.

D. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi masalah dalam sebuah penelitian (Masyhuri dan Zainuddin, 2008 : 151), menurut Arikunto (1998 : 15) populasi merupakan subjek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 10). Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 1998 : 112).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kraksaan yang berjumlah 260 orang peserta didik. Sedangkan sampel yang diambil adalah 15 % dari populasi banyaknya siswa kelas XI , maka jumlah sampelnya adalah 40 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Incidental sampling* yaitu pemberian skala pada subjek yang berada di unit analisisnya tanpa terlebih dahulu mengetahui secara pasti kondisi subjek tersebut, namun pengambilan sampel pada penelitian ini masih memperhatikan karakteristik yang sama dengan populasinya, sehingga kekurangan pada teknik ini masih bisa diminimalisir.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kraksaan kabupaten Probolinggo, dengan menyebarkan angket yang telah dirancang untuk kebutuhan penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan pada saat jam pelajaran Bimbingan dan Konseling dengan meminta ijin dari guru yang bersangkutan . Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05April2014 .

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Skala

Skala yaitu suatu metode pengambilan data dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden melalui suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan (Koentjaraningrat,1994 : 173). Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain, yaitu :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subjek terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

- b. Skala psikologi selalu berisi banyak item. Jawaban subjek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua item telah direspon.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah". Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan secara berbeda pula.

Setiap instrumen mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa : skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.(Sugiono, 2005 : 86). Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan skala Likert, dengan kategori respon : yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan *favorable* penilaian bergerak dari angka 4 sampai dengan 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* menggunakan kategori respon : yakni (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS).

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan sosial yang dipakai mengacu pada empat aspek, yang diambil dari teori yang dikemukakan oleh Sheridan dan Radmacher (Smet, 1994), yaitu :

- 1) Perhatian emosi berupa kehangatan, kepedulian dan dapat empati yang meyakinkan seseorang bahwa dirinya diperhatikan orang lain.
- 2) Penilaian berupa penghargaan positif, dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu lain.
- 3) Bantuan instrumental berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh seseorang dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemuliaan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang belum dapat menolong dirinya sendiri.
- 4) Informasi dapat berupa saran-saran, nasihat dan petunjuk yang dapat dipergunakan oleh seseorang dalam mencari jalan keluar untuk pemecahan masalahnya.

Tabel 3.2

Skala Dukungan Sosial

No	Sumber Dukungan Sosial	Aspek-Aspek Dukungan Sosial	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Orang Tua	Perhatian emosi	1,2	31,32	16
		Penghargaan positif	13,14	43,44	
		Bantuan Instrumental	37,38	7,8	
		Dukungan Informasi	25,26	19,20	
2	Teman Sebaya	Perhatian emosi	3,4	33,34	16
		Penghargaan positif	15,16	45,46	
		Bantuan Instrumental	39,40	9,10	
		Dukungan Informasi	27,28	21,22	
3	Guru	Perhatian emosi	5,6	35,36	16
		Penghargaan positif	17,18	47,48	
		Bantuan Instrumental	41,42	11,12	
		Dukungan Informasi	29,30	23,24	
Jumlah					48

b. Skala *Self-Efficacy*

Skala yang dipakai mengacu padapendapat Brown dkk (dalam widiyanto, 2006) indikator dari *Self-Efficaci* mengacu pada dimensi-dimensi *level*, *strength*, *generality*. Dengan melihat ketiga dimensi ini, maka indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.
- b. Yakin dapat memotifasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun.

- d. Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan.
- e. Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.

Tabel 3.3

Skala Self-Efficacy

No	Indikator	Butir Item		Total
		Fav	Unfav	
1	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1,11,21	6,16	5
2	Yakin untuk dapat memotifasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2,12,22	7,17	5
3	Yakin bahwa diri mampu bertekun dalam menghadapi tugas	3,13,33	8,18	5
4	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	4,14,24	9,19	5
5	Yakin bahwa dapat menyelesaikan masalah diberbagai situasi	5,15,25	10,20	5
Jumlah				25

c. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2012-2013, sebagai bukti keberhasilan studi siswa. Mengacu pada Porwadarminto (dalam Mila Ratnawati, 1996 : 206) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah. Semakin tinggi nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat

maka siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah.

2. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan tujuan-tujuan empiris (Iqbal, 2002 : 58). Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (Burhan, 2005: 99). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data perilaku seseorang secara langsung. Observasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data awal sebagai penunjang penelitian dan sebagai data penunjang setelah dilakukannya analisis skala psikologi.

Observasi pada penelitian ini merupakan observasi tak partisipan, peneliti hanya mengamati tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Data yang digali dalam observasi adalah untuk mengetahui perilaku yang ditunjukkan oleh subjek ketika berada di dalam kelas.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono (1990:73) teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat digunakan secara langsung teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

Pengumpulan data disini menggunakan nilai rapor yang diberikan oleh sekolah. Dari rapor ini maka akan diketahui bagaimana prestasi yang di raih oleh siswa melalui proses belajarnya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2000:173) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Atau dengan kata lain mampu tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1997: 136).

Semua pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan.

komputer (SPSS 16). Adapun untuk mengukur kesahihan angket adalah dengan menggunakan validitas konstrak (*validitas internal*) dengan rumus *product moment* dari *Pearson* (Arikunto, 1997: 138).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item/nilai tiap item

y : Jumlah skor total/nilai total angket

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut pula keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukurandapat dipercaya (Azwar, 2000:180).

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, jadi reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Arikunto, 1997:142).

Dalam penelitian ini koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cornbach* pada *SPSS 16*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir-butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

H. Metode Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan data preparation (Arikunto, 2006: 235). Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Norma

Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan *self-efficacy*, maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori berikut ini:

Tabel 3.4

Rumus Kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

Sebelum masuk pada perhitungan kategori, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (mean) dan standar deviasi kelompok (SD). Rumus mencari Mean :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah total

X : banyaknya nomor pada variabel X

Rumus mencari Standart deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah total

X : Skor X

2. Analisis Prosentase

Setelah diketahui harga mean dan SD, Selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

3. Analisis Product Moment

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui informasi mengenai hubungan atau korelasi antara variabel X (kecerdasan emosi) dengan variabel Y (perilaku prososial) maka peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah subjek

x : jumlah skor aitem

y : jumlah skor total

Keseluruhan analisis data dilakukan dengan bantuan komputer. Yaitu menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS – 16.0).

4. Analisis Regresi Ganda

Sugiyono mengatakan regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiono.2009: 275).

Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresi ganda adalah : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

Dalam penelitian skripsi ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA N 1 Kraksaan.

Keterangan :

Y = prestasi Belajar

X_1 = *self-efficacy*

X_2 = dukungan sosial

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel X